

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Adanya pendidikan bisa meningkatkan potensi, keterampilan dalam diri seseorang, membentuk watak, serta membentuk pribadi menjadi bermartabat. Dengan pendidikan juga membuat seseorang menjadi berwawasan luas dan bisa berpikir maju mengingat perkembangan teknologi yang bergerak cepat.

Orang tua tentu akan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya dengan memilih lembaga pendidikan yang dipandang bagus baik dari segi output maupun prestasi siswa. Mereka akan memilih sekolah yang tentunya sudah memiliki sarana dan prasarana yang bagus. Banyaknya lembaga pendidikan tentu menimbulkan persaingan tersendiri antar lembaga.

Banyak lembaga pendidikan swasta yang bersaing dalam memasarkan lembaganya agar mendapatkan calon peserta didik baru. Dalam hal ini tentu kepala sekolah memiliki peran yang besar agar mampu bersaing dengan lembaga negeri dalam mendapatkan peserta didik maupun citra yang baik dimasyarakat. Kepala sekolah perlu memiliki banyak *channel* atau rekan kerja sama yang sekiranya bisa membantu dalam proses mencari peserta didik¹.

¹ Juhji dkk, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hal.21.

Kepala sekolah mempunyai peranan besar dalam perkembangan lembaga karena bagaimanapun sebuah lembaga tidak mungkin berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan dengan masyarakat dan campur tangan kepala sekolah. Dalam mempromosikan lembaga pendidikan kepala sekolah mempunyai peran yang penting dimana keberadaannya sebagai penggerak yang nantinya akan terbentuk kerja sama guna membentuk citra yang baik dimata masyarakat.

Dalam konteks ini kepala sekolah dimaksudkan sebagai *leader* atau pemimpin yang perannya dapat mempengaruhi gagal maupun berhasilnya dalam sebuah lembaga pendidikan. Dimana untuk menjadi kepala sekolah bukanlah perkara yang mudah tetapi bukan juga perkara yang sulit. Ketika mereka mengenal, memahami, meyakini bagaimana cara menjadi kepala sekolah yang handal maka dalam melaksanakan tugasnya menjadi seorang kepala sekolah akan terasa menyenangkan dan terwujud dengan lebih mudah².

Fenomena yang terjadi sekarang ialah maraknya siswa lulusan dari sekolah kejuruan yang masih menganggur atau belum bekerja. Selain itu, proses lulus sampai mendapat pekerjaan itu berlangsung cukup lama. Bahkan calon pekerja terkadang harus membayar sejumlah uang agar dapat masuk ke perusahaan tersebut. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak dapat menjamin sepenuhnya lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat langsung bekerja setelah siswa lulus.

²Djafri Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hal.1.

Berita ini cepat tersebar di kalangan masyarakat. Hal ini dapat berpengaruh terhadap citra lembaga menjadi kurang baik dimata masyarakat ditambah dengan cepatnya perkembangan info melalui sosial media. Ini menjadi tugas tersendiri bagi lembaga tersebut dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan kita.

Citra sekolah tidak dapat lepas dari tampilan lembaga pendidikan tersebut, kesan yang ditangkap oleh masyarakat maupun wali murid ketika melihat atau mendengar nama sekolah tentang tingkat popularitas lembaga tersebut. Banyak lembaga pendidikan yang terkenal karena prestasi siswa maupun karena sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Semua ini yang bisa membuat citra baik maupun kurang baik dimata wali murid.

Untuk itu kepala sekolah hendaknya memiliki keahlian dalam berkomunikasi sehingga bisa menyampaikan informasi, sosialisasi dan keunggulan lembaga untuk di promosikan. Selain itu juga diharapkan menciptakan gebrakan yang kreatif sehingga bisa mengambil hati masyarakat. Dalam upaya membangun citra kehadiran kepala sekolah sangat penting sebagai penggerak bagi sumber daya manusianya karena strategi kepala sekolah memiliki kemampuan mengantisipasi, memiliki visi untuk menciptakan strategi-strategi yang tepat agar tercapai citra positif sekolah yang di inginkan. Pentingnya peranan strategi kepala sekolah dalam proses kemajuan lembaga sehingga dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan dari kualitas kepala sekolah.

SMK Ma'arif 6 Ayah menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam mempublikasikan lembaganya dengan menggunakan sosial media seperti instagram dan WhatsApp. Hal ini tentu menjadi jalan sebuah lembaga pendidikan dalam menjalankan persaingan antar sekolah. Cepatnya perubahan zaman disini juga mengharuskan lembaga agar selalu bisa *up date* serta terus berinovasi merancang program baru dalam memasarkan lembaganya sehingga citra lembaga akan terlihat³.

Peneliti tertarik pada lembaga pendidikan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain dalam menjaga nama baik lembaganya. Semakin berkembangnya zaman membuat wali murid menjadi semakin jeli dalam melihat serta menilai sebuah lembaga pendidikan. Terjadinya pergantian kepemimpinan tentu bukanlah menjadi permasalahan dalam mengembangkan lembaga pendidikannya. Hal ini dikarenakan kepala sekolah sebagai pemimpin, mempunyai peran sangat penting yang memiliki wewenang terhadap perkembangan lembaga sesuai dengan tujuan sekolah yang di inginkan.

SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah sekolah dimana animo wali murid yang menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan ini tentu dengan maksud agar nanti ketika lulus dapat langsung bisa bekerja. Karena sekolah kejuruan identik dengan sekolah yang ketika lulus itu siswa sudah siap untuk bekerja dengan dibekali ilmu yang pernah diberikan. Karena kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya

³ Wawancara dengan Saeful Amirudin di SMK Ma'arif 6 Ayah, tanggal 16 Desember 2021

di lembaga ini menjadikan lembaga pendidikan ini terus mengalami peningkatan peserta didik baru dalam 4 tahun terakhir dengan sasaran 3 kabupaten yaitu Kebumen, Cilacap dan Banyumas⁴.

SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif kebumen. Lembaga pendidikan ini mempunyai 2 program keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Audio Video yang sudah terakreditasi A. SMK Ma'arif 6 Ayah merupakan salah satu sekolah swasta dengan kelebihan dan memiliki daya saing tinggi dengan lembaga pendidikan sekitar. SMK Ma'arif 6 Ayah juga tentunya memiliki kekurangan dan kelemahan namun dalam kurun waktu sampai saat ini masih mampu menunjukkan eksistensi dan kualitas dibuktikan dengan akreditasi A. Disini memiliki arti bahwa pentingnya upaya menjaga citra sekolah dengan strategi-strategi yang tepat oleh kepala sekolah menjadi perkembangan lembaga sehingga memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan yang penulis ajukan dan sesuai dengan latar belakang masalah, penulis membatasi masalah ini yaitu: Meneliti tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dan bagaimana citra SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen menurut pandangan wali murid.

⁴ Ibid.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun citra positif lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen?
2. Bagaimana citra lembaga SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen menurut pandangan wali murid?

D. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi menurut Heru dikutip oleh Prihati adalah rencana yang disatukan, serta menyeluruh dan terpadu yang sehingga dapat memperlihatkan keunggulan strategi lembaga dengan tantangan sekitar serta memang dirancang untuk memastikan bahwa memang tujuan utama lembaga tersebut dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh lembaga agar hanya sekedar rencana satu saja tetapi ada rencana lain guna mengantisipasi kegagalan⁵.

Strategi menurut Marrus ialah sebuah proses penentu dari berbagai rencana pemimpin puncak yang difokuskan pada tujuan jangka panjang sebuah organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat berhasil. Sedangkan strategi menurut Allard dikutip oleh Kadar strategi merupakan hal yang paling penting dan utama yang harus dimiliki agar dapat mencapai kemenangan dalam menjalankan

⁵ Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2015).hal.83.

persaingan lembaga maupun yang lainnya⁶. Strategi yang dimaksudkan disini adalah strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

2. Citra Lembaga

Citra menurut Ruslan dikutip oleh Bahri citra merupakan sebuah keyakinan, ide, dan kesan pesan seseorang terhadap lembaga tertentu. Sedangkan citra menurut Alma and Hurriyati dikutip oleh Bahri merupakan sebuah perasaan, gambaran, atau pandangan yang dalam melihat sebuah lembaga pendidikan, tentang sebuah objek, baik itu orang, atau organisasi⁷. Citra lembaga yang dimaksudkan disini adalah pandangan atau persepsi wali murid terhadap lembaga pendidikan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang tenaga pendidik (guru) yang diberikan tugas untuk memimpin sebuah sekolah dimana didalamnya terjadi kegiatan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dengan siswa yang menerima pelajaran⁸.

⁶Muhammad Gafur Kadar dkk, *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*, (Medan:Yayasan Kita Menulis,2021), hal.60.

⁷Op.cit, Juhji, hal.24.

⁸ Aini Safitri, *Manajemen Kepala Sekolah (Hubungan Antara Kerja Sama Sekolah, Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Kepala Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Aceh Tamiang)*, (Medan:Scientifik Corner Publishing,2021).hal. 19.

Menurut Rahman kepala sekolah adalah seorang guru yang yang ditunjuk kemudian diangkat untuk menduduki jabatan struktural (kepala sekolah) dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 menyatakan bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan baik dari administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolaan tersebut⁹. Kepala sekolah yang dimaksud adalah kepala sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

4. SMK Ma'arif 6 Ayah

SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen adalah sebuah lembaga pendidikan sekolah Menengah Kejuruan yang bergerak dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP Ma'arif NU) Kebumen. Lembaga Pendidikan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen sendiri sudah terakreditasi A dengan kompetens keahlian Teknik Audio Video (TAV) dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Dengan guru yang sudah profesional dibidangnya tentu akan mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun ketika kegatan pembelajaran praktek kejuruan.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.

⁹ Suparman, *Kepemimpinan Kepala sekolah dan Guru*, cet pertama (uwais inspirasi indonesia :2019), hal.17.

2. Untuk mengetahui citra lembaga SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen menurut pandangan wali murid.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan citra bagi lembaga pendidikan, menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi kepala sekolah dalam membangun citra lembaga.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi lembaga sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam membangun citra SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.
- b. Bagi kepala sekolah menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat strategi membangun citra lembaga di masyarakat.
- c. Bagi pembaca menambah pengetahuan akan citra lembaga di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen.